

# RPP SEDERHANA

Bowo Sugiharto

081 393 233 421

[bowo@fkip.uns.ac.id](mailto:bowo@fkip.uns.ac.id)





## Apa itu RPP?

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. (Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses)**

# Dokumen Acuan Pengembangan RPP

RPP dikembangkan dari silabus dan disusun berdasarkan KD atau subtema.



# Tujuan Penyusunan RPP



Untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).





## Kewajiban Menyusun RPP

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.  
(Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses)

# Mengapa harus menyusun RPP?

Supaya pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.



# RPP bukan tugas administratif guru



Bowo Sugiharto, RPP Sederhana, 2020

Penyusunan RPP bukan merupakan pekerjaan yang bersifat administratif, melainkan bagian dari tugas profesi seorang guru sebagaimana tercantum pada pasal 20 Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

# Pertimbangan penyederhanaan RPP

Guru-guru sering diarahkan untuk menulis RPP dengan sangat rinci sehingga banyak menghabiskan waktu yang seharusnya bisa lebih difokuskan untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri.





# Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.
2. Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.
3. Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, Kelompok Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-sebesarannya keberhasilan belajar murid.
4. Adapun RPP yang telah dibuat tetap dapat digunakan dan dapat pula disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3.





**Efisien**

- dilakukan dengan tepat dan tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga.

**Efektif**

- dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

**Berorientasi  
pada murid**

- mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar murid di kelas.

# Prinsip penulisan RPP

# Teknik Penulisan RPP



Bowo Sugiharto, RPP Sederhana, 2020

- Tidak ada persyaratan jumlah halaman
- Tidak ada standar baku untuk format penulisan RPP. Guru bebas membuat, memilih, mengembangkan, dan menggunakan RPP sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.

# Format RPP

- Guru dapat tetap menggunakan format RPP yang telah dibuatnya.
- Guru dapat pula memodifikasi format RPP yang sudah dibuat sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi kepada murid





# Jumlah Komponen (minimal) dalam RPP

1. Tujuan pembelajaran;
2. Langkah-langkah pembelajaran (kegiatan); dan,
3. Penilaian pembelajaran (asesmen).

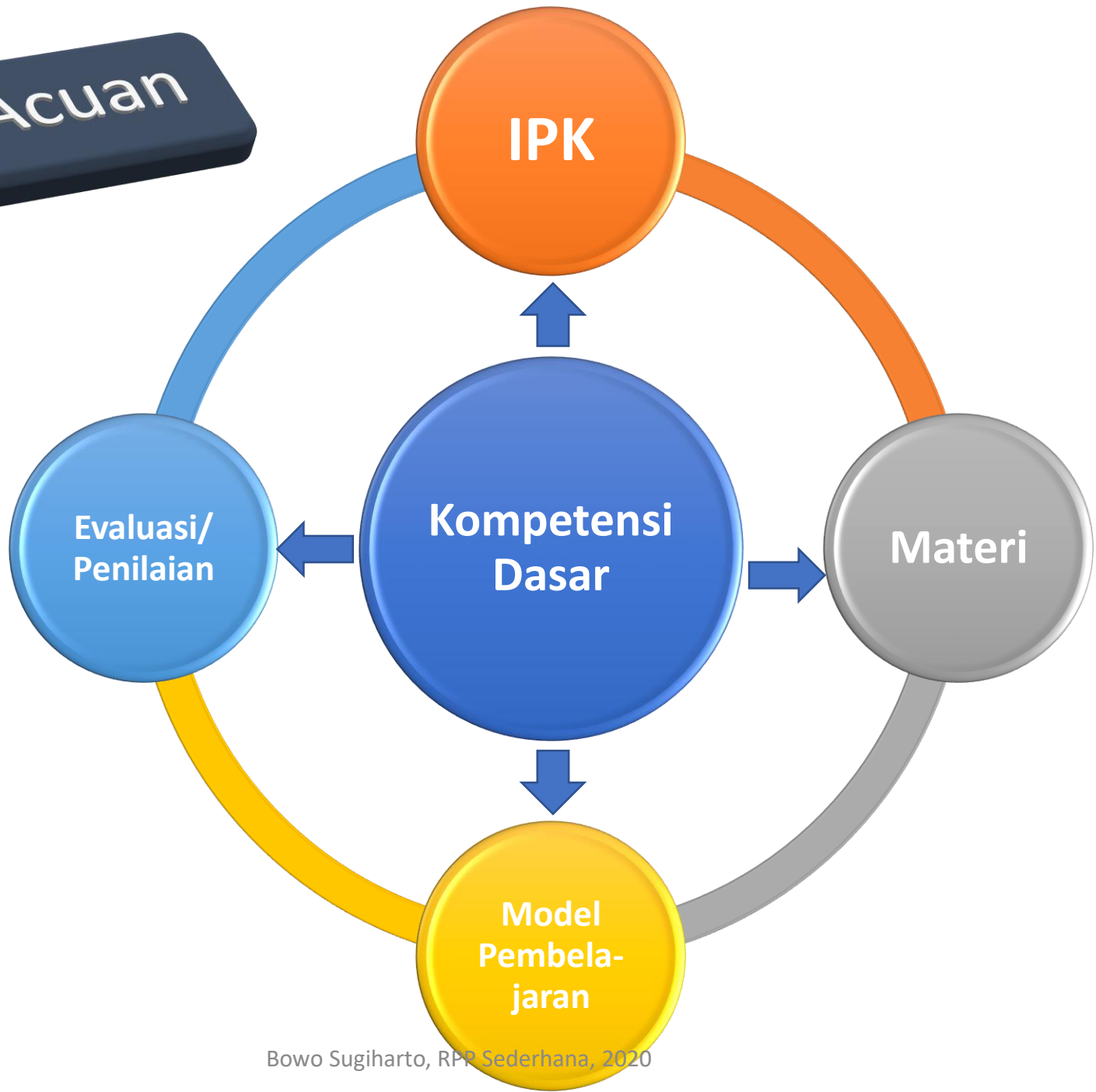
Komponen-komponen lainnya adalah pelengkap.



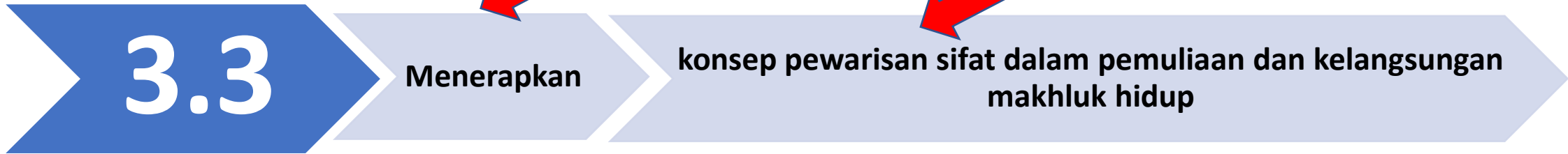
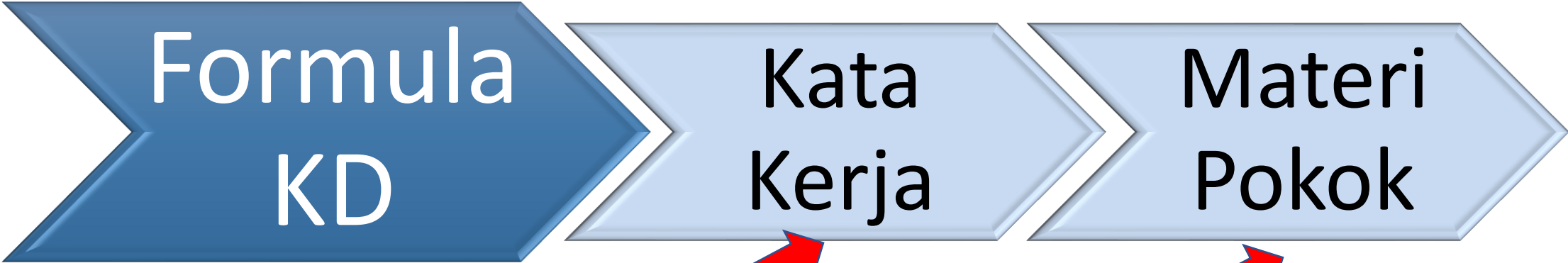
# 1. Tujuan Pembelajaran



**KD sebagai Acuan**



# Kompetensi Dasar





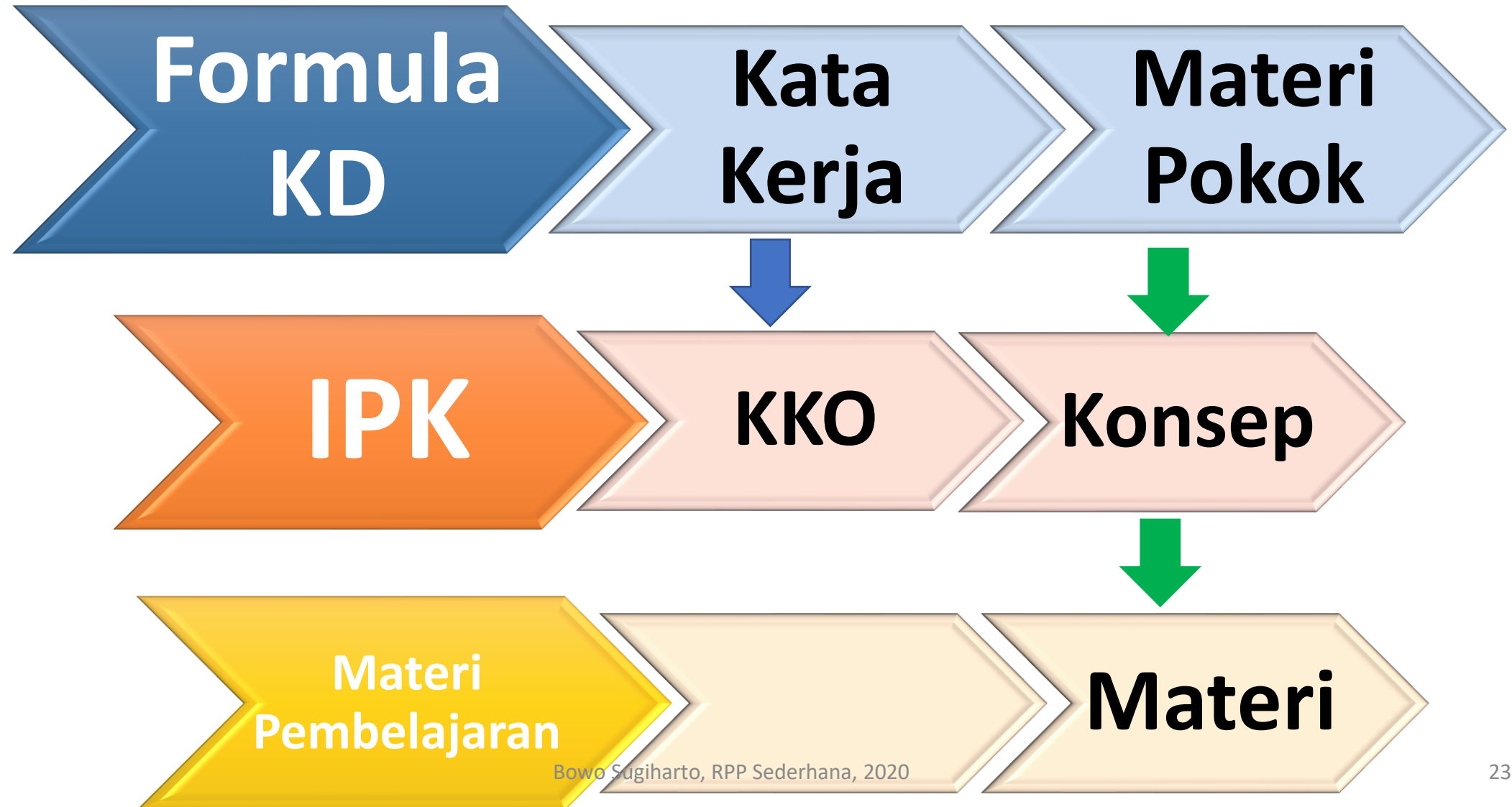
# Contoh Pembuatan IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menerapkan konsep pewarisan sifat dalam pemuliaan dan kelangsungan makhluk hidup	3.1.1 .....
	3.1.2 .....
	3.1.3 .....
	3.1.4 .....
	3.1.5 .....

# Kaidah Penyusunan IPK

1. Memperhatikan kesetaraan “level proses kognitif” antara KK dengan KKO
  - a. Boleh menggunakan KKO level di bawahnya (mempertimbangkan karakteristik KD) → IPK Pendukung
  - b. Boleh menggunakan KKO level di atasnya (ada proses *scaffolding* dalam pembelajaran) → IPK Pengayaan
  - c. Tidak boleh meninggalkan KKO yang selevel dengan KK → IPK Inti
2. IPK bersifat tunggal
  - a. Tidak boleh dobel KKO
  - b. Tidak boleh dobel konsep kecuali KKO tertentu seperti membedakan, membandingkan

# KD → IPK → Materi Pembelajaran



Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja Operasional
Mengingat	mengenali, menyebutkan, menunjukkan, memilih, mengidentifikasi, mengungkapkan kembali, menuliskan kembali, menyebutkan kembali.
Memahami	menafsirkan, memparafrasekan, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, mencontohkan, memberi contoh, mengklasifikasikan, mengelompokkelompokkan, mengidentifikasi berdasarkan kategori tertentu, merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, menyimpulkan, mengambil kesimpulan, membandingkan, membedakan, menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan, menuliskan.
Menerapkan pengetahuan (aplikasi)	menghitung, melakukan gerakan, menggerakkan, memperagakan sesuai prosedur/teknik, mengimplementasikan, menerapkan, menggunakan, memodifikasi, menstransfer.
Menganalisis	membedakan, menganalisis perbedaan, mengorganisasikan, membuat diagram, menunjukkan bukti, menghubungkan, menganalisis kesalahan, menganalisis kelebihan, menunjukkan sudut pandang.
Mengevaluasi	memeriksa, menunjukkan kelebihan, menunjukkan kekurangan, membandingkan, menilai, mengkritik.
Mencipta	merumuskan, merencanakan, merancang, mendisain, memproduksi, membuat, menulis ulasan.



# IPK → Materi Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.3 Menerapkan konsep pewarisan sifat dalam pemuliaan dan kelangsungan makhluk hidup	3.1.1	.....
	3.1.2	.....
	3.1.3	.....
	3.1.4	.....
	3.1.5	.....

KKO

Konsep

- Materi
1. ....
  2. ....
  3. ....
  4. ....
  5. ....

# IPK → Tujuan Pembelajaran

Komponen Tujuan Pembelajaran

A = Audience → Peserta Didik

B = Behavior → IPK

C = Condition → Pengalaman Belajar (spesifik)

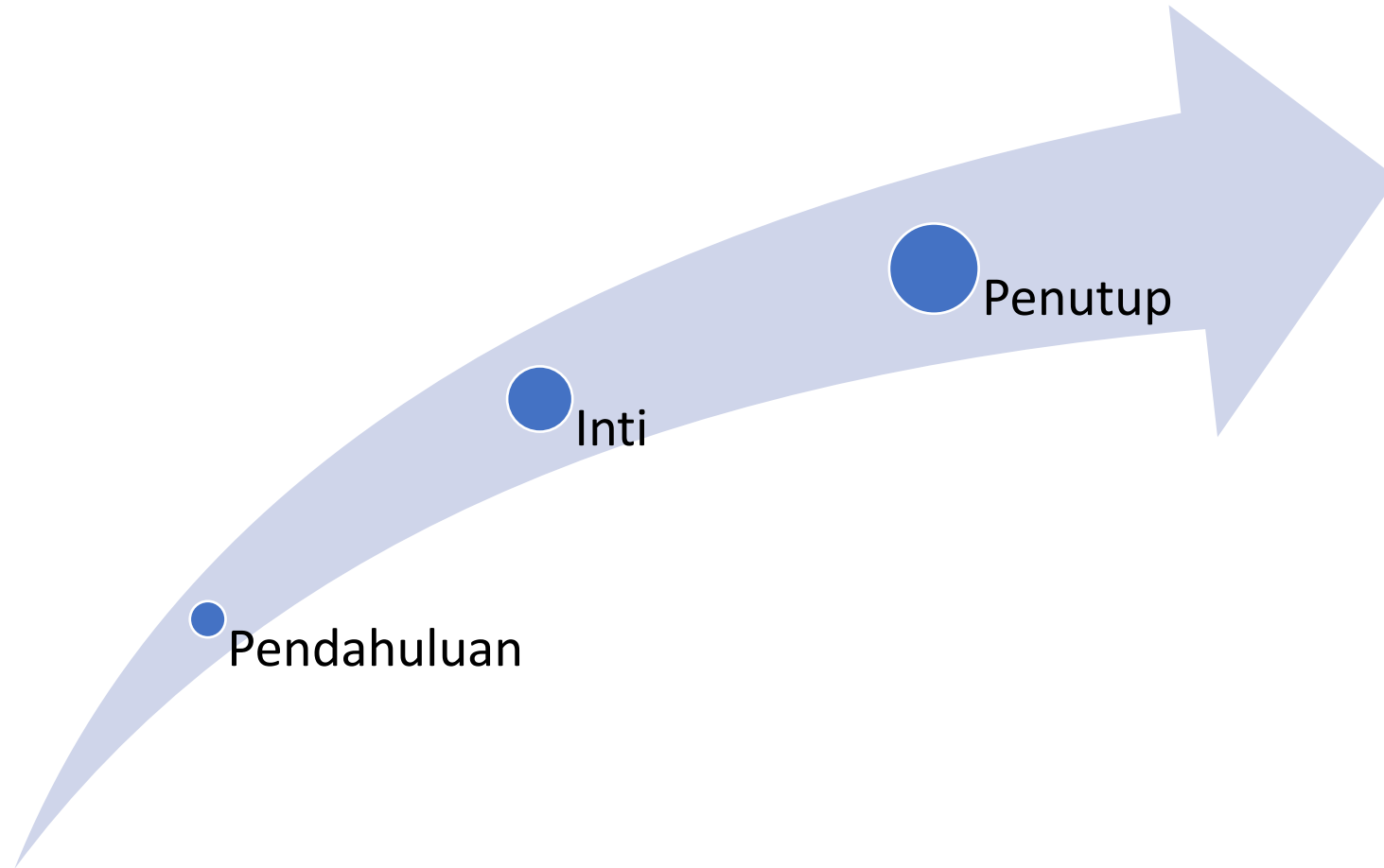
D = Degree → kualitatif, kuantitatif, campuran (kuantitatif)

Urutan boleh dibalik, tidak harus ABCD, misalnya CABD



## 2. Langkah Pembelajaran

## 2. Langkah Pembelajaran



# Pendahuluan

**Apersepsi**

**Motivasi**

**Relevansi**



# Kegiatan Inti

- Menyesuaikan sintaks model pembelajaran
- Jika dibuat 1 kolom aktivitas yang dimuat adalah aktivitas siswa
- Jika dibuat 2 kolom aktivitas merinci kegiatan guru dan siswa
- Fokus pada aktivitas siswa
- Aktivitas guru mencerminkan sebagai fasilitator dalam pembelajaran





## Kegiatan Penutup

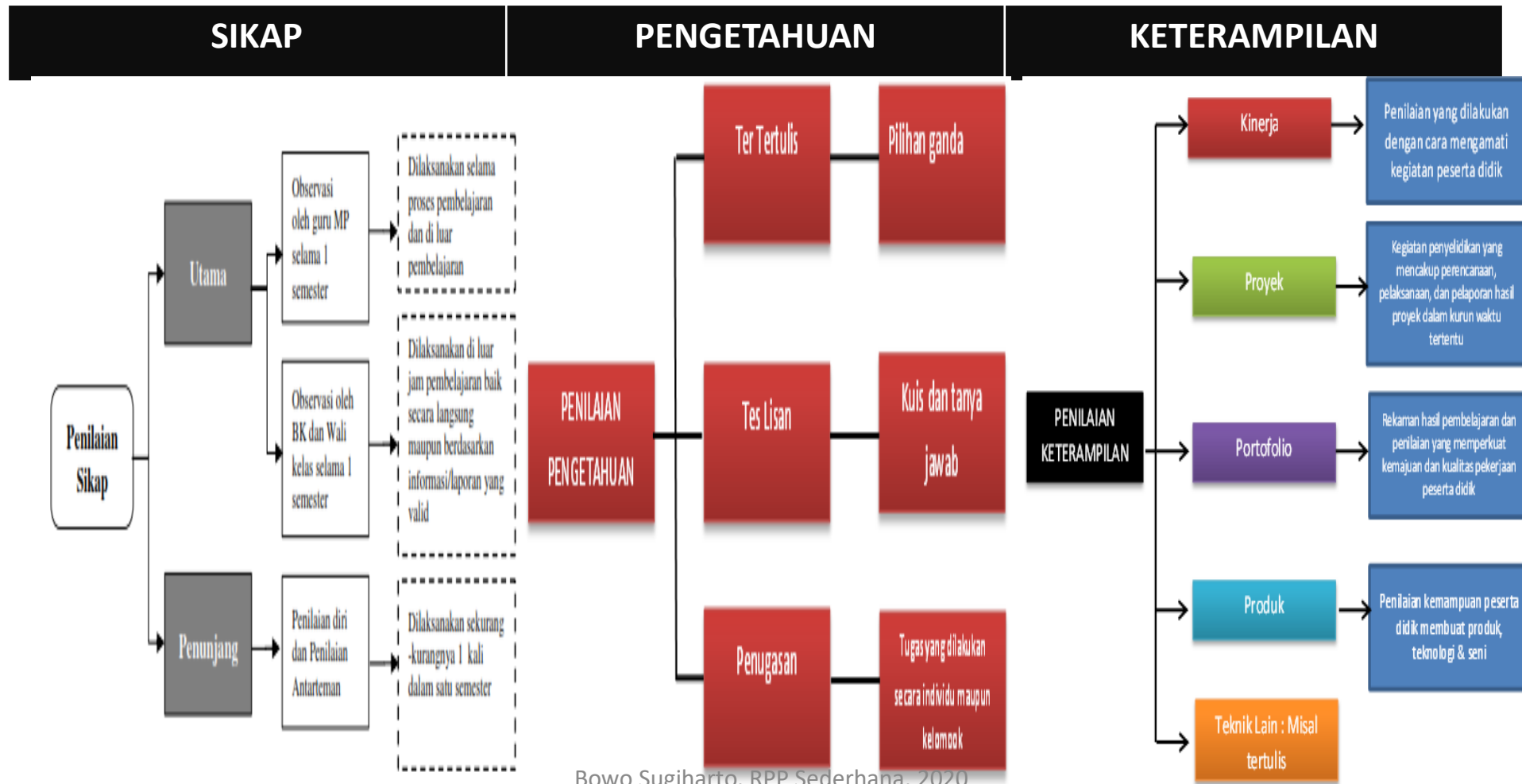
- Refleksi
- Evaluasi

# 3. Evaluasi

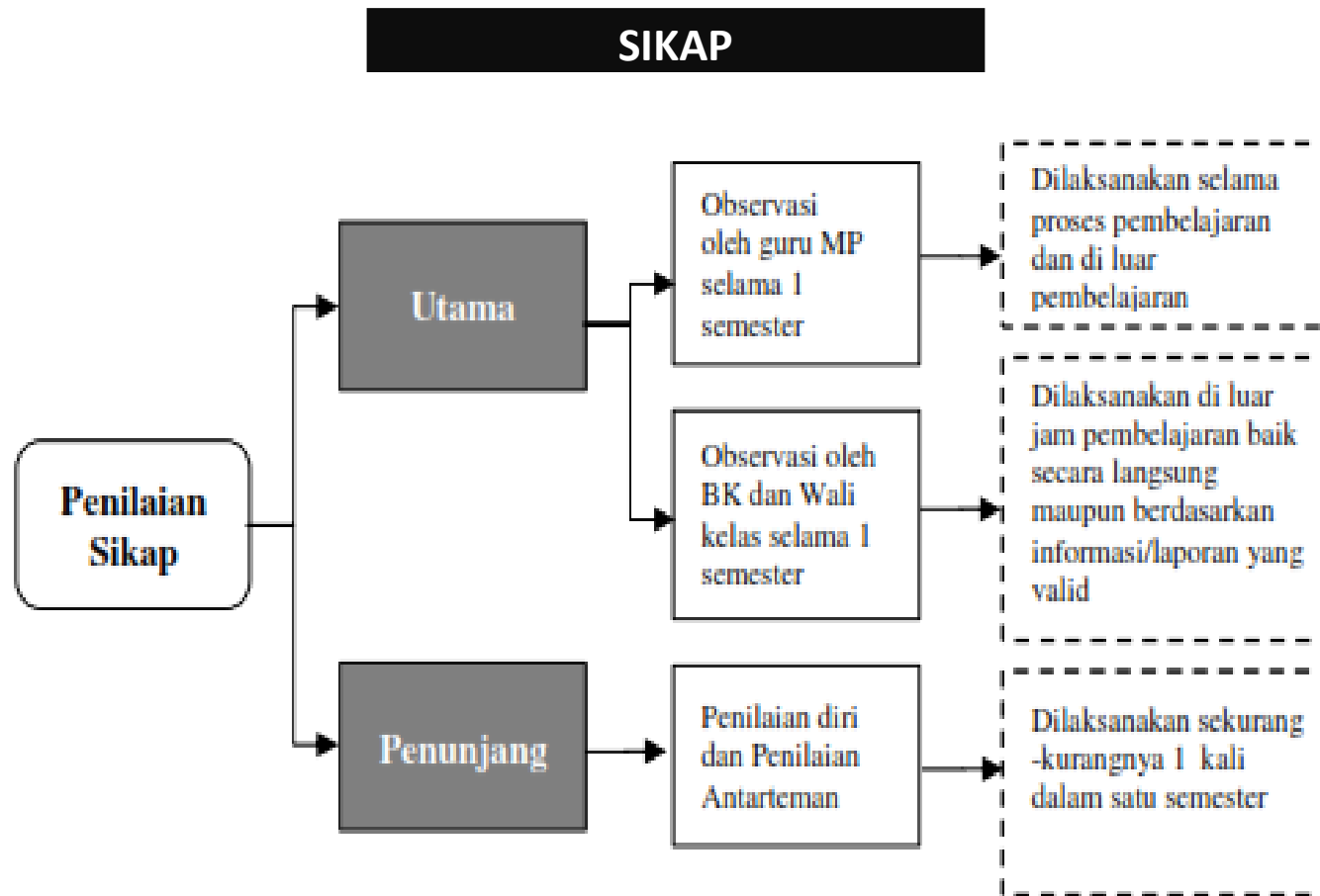
- Jenis evaluasi
- Bentuk evaluasi

# PENILAIAN

## SKEMA PENILAIAN



# PENILAIAN SIKAP

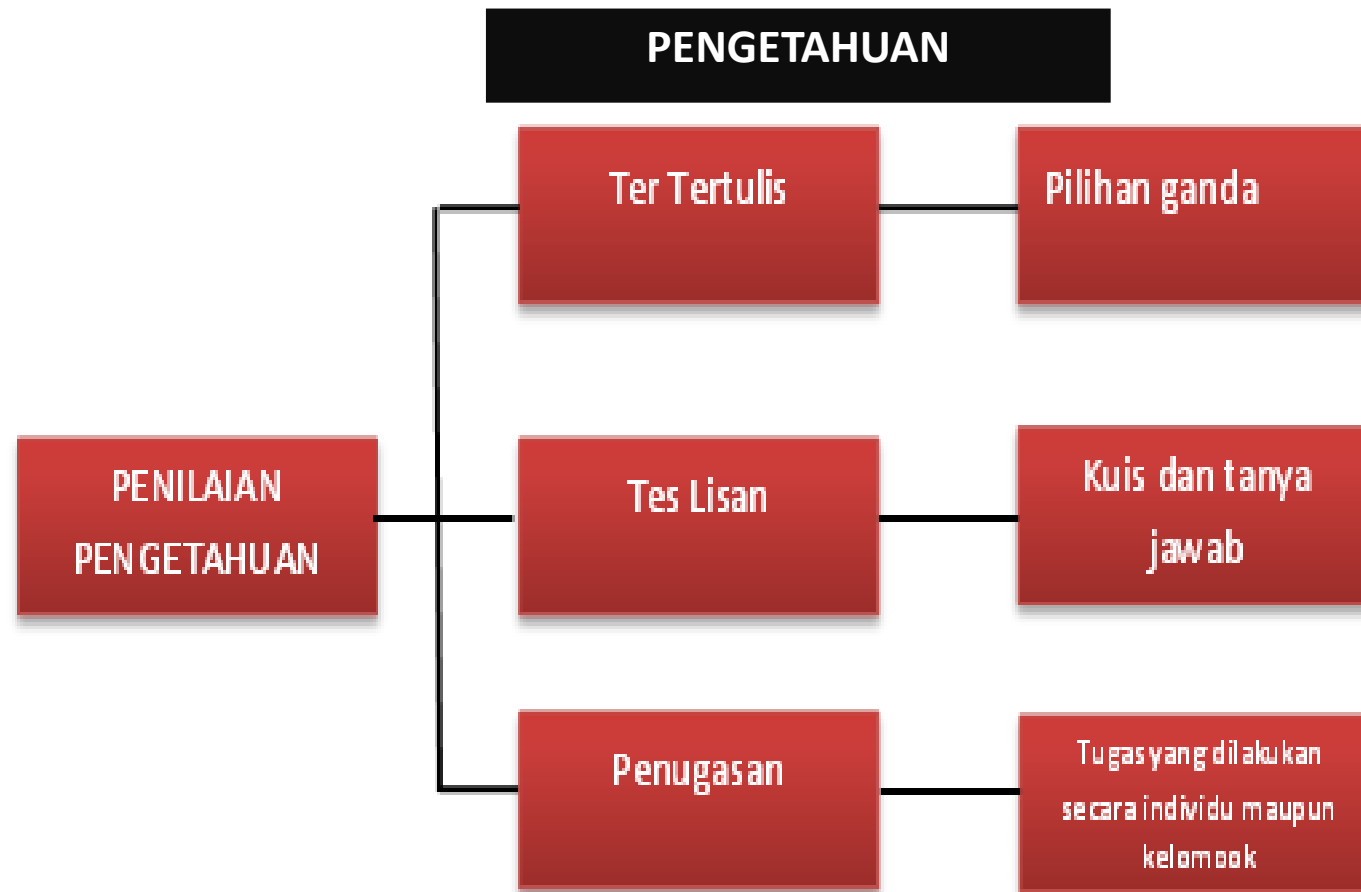


Melalui tahap :

1. Perencanaan penilaian
2. Pelaksanaan penilaian
3. Pemanfaatan hasil penilaian

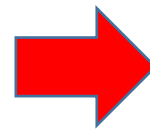


# PENILAIAN PENGETAHUAN



Melalui tahap :

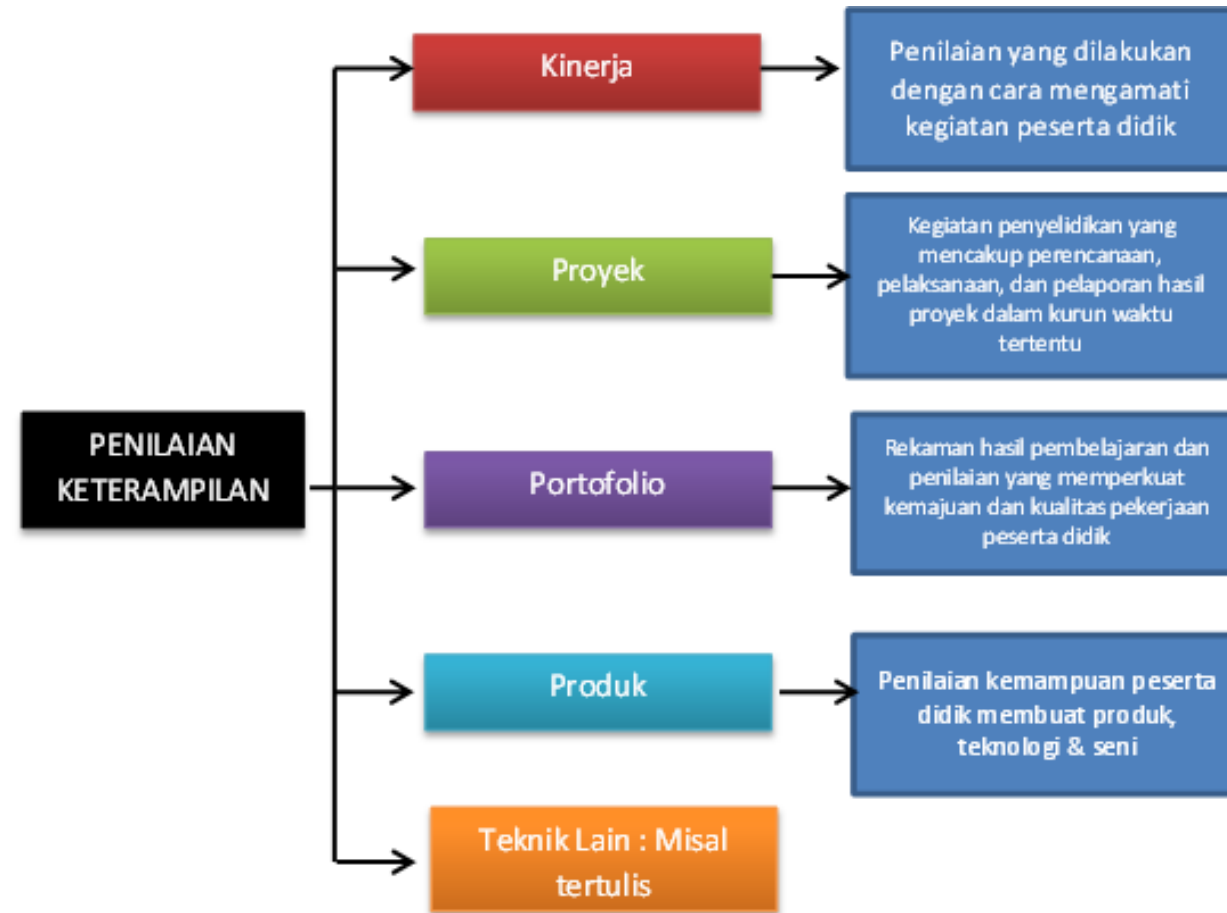
1. Perencanaan penilaian
2. Pelaksanaan penilaian
3. Pemanfaatan hasil penilaian



Baca dan pelajari Format Penilaian dalam modul

# PENILAIAN KETERAMPILAN

## KETERAMPILAN



### Melalui tahap :

1. Perencanaan penilaian
2. Pelaksanaan penilaian
3. Pemanfaatan hasil penilaian

# Contoh RPP di Jepang




## RPP Matematika Kelas 3

Guru Model: Toshiko SHIMIZU

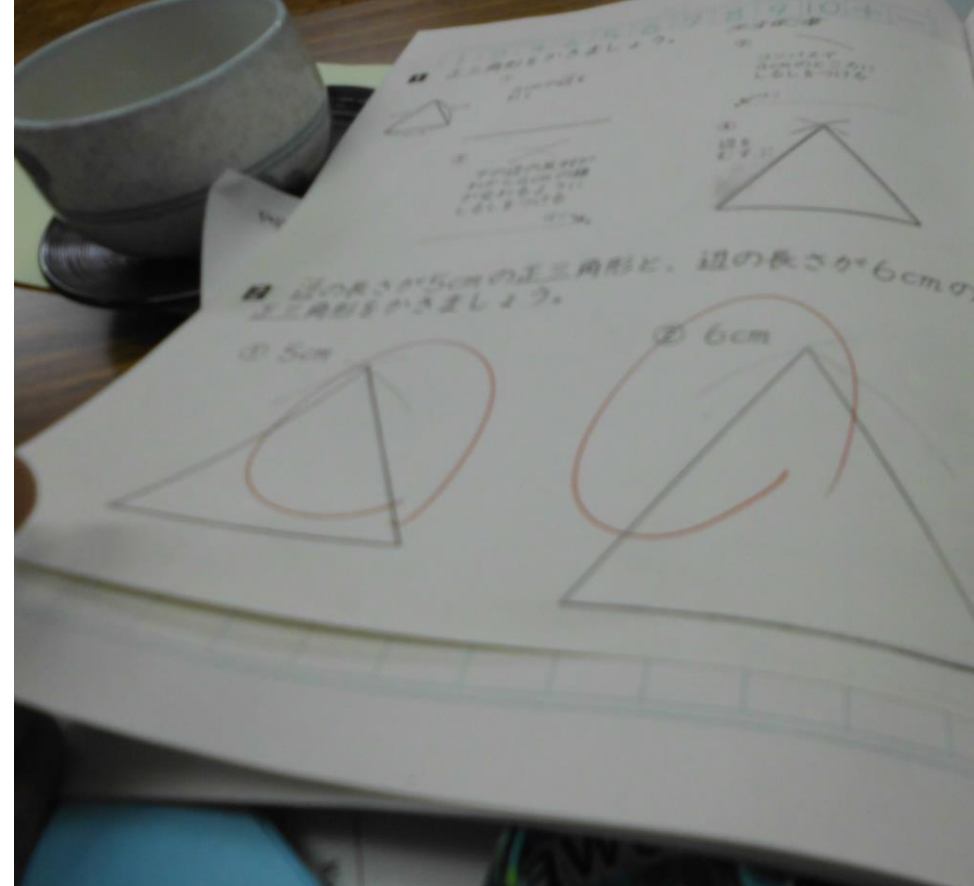
Kelas: Kelas 3 Rombel 1

1. Materi Pokok (Bab): Segi Tiga
2. Sasaran Bab:  
Siswa dapat memahami tentang bangun datar maupun ruang dengan memperhatikan pada unsur-unsur yang membentuk bangun tersebut melalui kegiatan pengamatan dan mengerjakan pemasangan bidang.
3. Rencana Pengajaran (14 pertemuan)
  - (1) Segi tiga sama kaki dan segitiga sama sisi (5)
  - (2) Cara menggambarkan segi tiga (4) (pertemuan hari ini)
  - (3) Segi tiga dan sudut (2)
  - (4) Membuat corak (1)
  - (5) Latihan (1)
4. Pertemuan hari ini (9/14)
  - (1) Sasaran pertemuan hari ini  
Membuat dadu yang berbentuk tetrahedron dan poliheadron beraturan dengan menggunakan segitiga sama sisi.
  - (2) Kegiatan

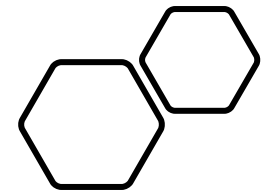
	Kegiatan	• Hal-hal yang perhatikan. [E] Evaluasi
apersepsi	1. Review pelajaran sebelumnya 2. Memastikan sasaran pelajaran hari ini <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">                         Mari kita membuat dadu dng menggunakan...buah segitiga samasisi                     </div>	• Review ttg definisi dan karakteristik segitiga sama sisi (dng berpasangan)
Kegiatan inti	3. Menggunakan 2~4 buah segitiga sama sisi, membuat dadu yang berbentuk tetrahedron. 4. Presentasi ttg cara pemasangan +Ada dua cara 	• Memastikan bahwa dng 2~3 buah segitiga, tidak dapat menjadi dadu melalui kegiatan • Mendorong siswa mendengarkan presetnasi sambil membandingkan cara sendiri atau mengimajinasikan bentuknya. • Memastikan bahwa bila ada bidang yang ditumpang tindih, tidak menjadi bentuk dadu.
penutup	5. Kemudian, berpikir untuk membuat dadu dengan menggunakan jumlah segitiga sedikit • 5~7 buah---tidak dapat dibuat dadu. • 8 buah—dapat dibuat oktahedron 6. Presentasi ttg cara pemasangan untuk membuat oktahedron +Ada 11 cara	[E] Berupaya membuat polyhedron beraturan [E] Tertarik pada keindahan dan keajaiban dari bangun ruang.
	7. Tulis kesan terhadap kegiatan pelajaran hari ini.	• Untuk membuat dadu, berapa banyak perlukah segitiga dan bagaimana cara pemasangannya? Suruh siswa untuk menulis kesannya.

(3) Evaluasi pertemuan ini

- Siswa berupaya membuat dadu yang berbentuk tetrahedron dan polyhedron beraturan dengan menggunakan segitiga samasisi.



# Realisasi Pembelajaran







# Realisasi Pembelajaran

SD Utsukidae 23 Oktober 2014





thank you!